

Studi Dampak Sosial Ekonomi yang Ditimbulkan oleh Adanya Pembangunan Rusunawa Sadang Serang Kota Bandung

LIVIA NAOMI SALSABILA SUGIANA¹, HAZAIRIN², RATIH DEWI SHIMA³

1. Mahasiswa, Program Studi Teknik Sipil, Institut Teknologi Nasional, Bandung
 2. Dosen, Program Studi Teknik Sipil, Institut Teknologi Nasional, Bandung
 3. Dosen, Program Studi Teknik Sipil, Institut Teknologi Nasional, Bandung
- Email: naomiss0192@gmail.com

ABSTRAK

Rusunawa Sadang Serang ini dibangun untuk merelokasikan warga sekitar daerah bantaran sungai Cikapundung. Namun dalam pelaksanaannya, pembangunan rusunawa ini menimbulkan beberapa permasalahan yang berdampak langsung terhadap sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Pengaruh dampak sosial dan ekonomi dari adanya pembangunan ini yang menjadi subjek penelitian ini. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan kuesioner untuk mengetahui secara langsung dampak yang dirasakan oleh masyarakat. Kesimpulan yang didapatkan oleh penulis yaitu, dengan adanya pembangunan Rusunawa Sadang Serang ini menimbulkan dampak sosial pada masyarakat sekitar, namun jika dilihat hasil analisisnya lebih besar pengaruh dampak negatifnya kepada masyarakat dibandingkan dampak positifnya. Sedangkan pada pengaruh ekonomi yang dirasakan masyarakat sekitar rusunawa tidak adanya pengaruh yang signifikan, baik dampak positif ataupun negatif terhadap ekonomi masyarakat.

Kata kunci: Dampak, Sosial, Ekonomi, Rusunawa.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan Rusunawa Sadang Serang merupakan rumah susun sewa sederhana yang dibuat untuk relokasi warga eks Babakan Siliwangi yang sebelumnya tinggal di wilayah bantaran sungai Cikapundung. Warga tersebut di relokasikan karena lokasi tersebut akan direvitalisasi untuk dijadikan amphiteater dan ruang terbuka hijau oleh balai besar sungai Citarum. Namun dalam pelaksanaannya, pembangunan rusunawa ini menimbulkan beberapa permasalahan yang berdampak langsung terhadap warga sekitar seperti adanya kerusakan jalan yang diakibatkan dari angkutan material dan mobilisasi alat berat yang membebani ruas jalan pada rute material. Pengaruh pada sosial dan ekonomi dari pembangunan Rusunawa Sadang Serang merupakan subjek penelitian ini. Dampak sosial terjadi karena ekologi, bahwa perubahan sosial terjadi dari interaksi banyaknya faktor yang berubahnya struktur sosial. Dampak ekonomi yang terjadi yaitu adanya perubahan mata pencaharian dan pendapatan yang menuntut masyarakat agar bisa menyesuaikan adaptasi sesuai dengan sumber daya yang ada dan lingkungan sekitarnya. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi pada komponen sosial dan ekonomi masyarakat setempat sebagai akibat dari adanya pembangunan rusunawa ini.

2. KAJIAN TEORITIS

2.1 Rumah Susun Sederhana Sewa (RUSUNAWA)

Rumah Susun adalah bangunan gedung bertingkat yang dibangun dalam suatu lingkungan, yang terbagi dalam bagian-bagian yang distrukturkan secara fungsional dalam arah horizontal maupun vertikal dan merupakan satuan-satuan yang masing-masing dapat dimiliki dan digunakan secara terpisah, terutama untuk tempat hunian, yang dilengkapi dengan bagian-bersama, benda-bersama dan tanah-bersama. Satuan rumah susun adalah unit rumah susun yang tujuan peruntukan utamanya digunakan secara terpisah sebagai tempat hunian, yang mempunyai sarana penghubung ke jalan umum (Undang-undang No. 20 Tahun 2011).

2.2 Dampak

Menurut (KBBI, 2023), dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adanya daya yang ada dan timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

2.3 Dampak Sosial

Dampak sosial dalam Bahasa Inggris disebut sebagai *sosial impact* atau akibat konsekuensi atau memiliki pengaruh. Dampak sosial merupakan akibat dari masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat (Soekanto, 2006). Perubahan sosial mempengaruhi sistem sosial yang berupa nilai-nilai, sikap, pola perilaku dalam suatu kelompok masyarakat yakni berubahnya struktur sosial yang disebabkan karena perkembangan wilayah menjadi lebih maju, padat, ramai, munculnya budaya-budaya baru dari luar (Ayuningtyas, Juni 2022). Dalam bidang dampak sosial yang diakibatkan oleh rusunawa Sadang Serang yang menjadi fokus penelitian yaitu dampak terhadap susunan komunitas, kesehatan dan lalu lintas.

2.4 Dampak Ekonomi

Menurut Kepdirjen 438/KN/2020 pengertian dampak ekonomi adalah pengaruh tidak langsung dari objek analisis terhadap jumlah dan jenis kegiatan ekonomi disuatu wilayah yang berfokus pada indikator makro ekonomi. Dampak ekonomi adalah dampak masyarakat sebagai akibat pembangunan yang didekati dengan pendapatan (Fadli, September 2019). Dalam bidang dampak ekonomi yang diakibatkan oleh rusunawa Sadang Serang yang menjadi fokus penelitian yaitu pekerjaan dan pendapatan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Prosedur Penelitian

Urutan Langkah kerja yang akan menjadi prosedur penelitian agar penelitian berjalan sesuai dengan urutan dan berjalan dengan baik yaitu yang pertama mengidentifikasi masalah mengenai seberapa besar dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan dari pembangunan ini terhadap kehidupan masyarakat sekitar, kedua yaitu mengacu pada studi literatur terdahulu sebagai acuannya, kemudian ketiga yaitu metode penelitian yang digunakan adalah kuesioner/angket, keempat yaitu teknik pengumpulan data terdapat data primer (dengan wawancara langsung) dan sekunder (data dari UU rumah susun No.20 Tahun 2011 dan dinas perumahan dan kawasan pemukiman kota Bandung), kelima yaitu teknik pengolahan data (dengan *editing, coding, scoring, tabulasi*, penyajian data tersusun), keenam yaitu menganalisis data dengan skala *likert*, kemudian yang ketujuh yaitu menguji validitas (dengan *pearson product moment*) dan reliabilitasnya (*cronbach's alpha*).

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif didasarkan pada realitas di lapangan.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38). Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan digunakan, yaitu:

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel X	Variabel Y
1. Kondisi Bangunan	Kesesuaian dengan persyaratan teknis bangunan
2. Kondisi Lingkungan	Keamanan dan Penerangan
3. Susunan Komunitas	Sikap masyarakat
4. Kesehatan	Keadaan sanitasi lingkungan, terganggunya aktivitas dan istirahat masyarakat
5. Lalu lintas	Keadaan permukaan jalan dan keamanan jalan
6. Pekerjaan	Adanya perubahan peningkatan atau berkurangnya pekerjaan
7. Pendapatan	Adanya peningkatan atau penurunan pendapatan

Untuk skala pengukurannya ini menggunakan skala *likert*.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konversi data melalui skala *likert*. Dengan skor tertinggi dari masing-masing skor adalah 5 dan skor terendahnya adalah 1, maka terdapat kriteria untuk setiap aspek dan indikator dalam penelitian, karena banyak item yang digunakan dan masing-masing aspek dan indikator berbeda-beda seperti pada **Tabel 3**.

Tabel 2. Deskriptif Tabel

No	Interval presentase	Keterangan
1	84% - 100%	Sangat tinggi
2	68% - 84%	Tinggi
3	52% - 68%	Sedang
4	36% - 52%	Rendah
5	20% - 36%	Sangat rendah

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Responden

Responden yang dilibatkan dalam pengambilan data sebanyak 40 orang, yaitu 15 orang penghuni Rusunawa Sadang Serang, 15 orang masyarakat sekitar Rusunawa Sadang Serang dan 10 orang pedagang/pengusaha disekitar Rusunawa Sadang Serang.

4.2 Data Proyek dan Fokus Penelitian

Proyek Rusunawa Sadang Serang ini berlokasi di kompleks Rusunawa Sadang Serang, Jl. Sadang Serang, Kel. Sadang Serang, Kec. Coblong, Kota Bandung. Luas Lahannya yaitu 1.921 m^2 dengan jumlah lantai yaitu 5 lt. Kuesioner ini akan dibagi menjadi beberapa wilayah Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) diantaranya yaitu Rt 10 Rw 15, Rt 09 Rw 15, Rt 04 Rw 15, Rt 1 Rw 15, Rt 06 Rw 19.



Gambar 1. Lokasi Proyek Rusunawa Sadang Serang

4.3 Hasil Dampak Negatif

Berikut merupakan peringkat hasil dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat:

Tabel 3. Dampak Negatif yang dirasakan masyarakat

RANK	Butir Pernyataan Kuesioner	N	Mode	skor
1	Besarnya pengaruh adanya pembangunan rusunawa terhadap kehidupan masyarakat sehari-hari	15	4	86,70%
2	Terganggunya pendengaran masyarakat akibat bising dari adanya pembangunan rusunawa	15	5	85,30%
3	Terganggunya istirahat masyarakat sekitar akibat adanya pembangunan rusunawa	15	4	82,70%
4	Meningkatnya polusi udara yang dihasilkan dari pembangunan rusunawa yang mempengaruhi kesehatan masyarakat	15	4	81,30%
5	Berkurangnya keamanan bagi pengguna jalan karena pembangunan rusunawa	15	5	80%
6	Meningkatnya kemacetan akibat pembangunan rusunawa	15	4	80%
7	Seringnya para pengguna jalan susah untuk melewati jalan tersebut akibat terhalang oleh adanya pembangunan rusunawa	15	4	77,30%
8	Kotornya dan rusaknya jalan akibat adanya pembangunan rusunawa	15	4	70,70%

(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2023)

Dari data diatas dapat dilihat skor tertinggi yang berdampak negatif pada masyarakat sekitar rusunawa yaitu besarnya pengaruh adanya pembangunan rusunawa terhadap kehidupan masyarakat sehari-hari karena terganggunya aktivitas masyarakat seperti bangun dan berangkat kerja/sekolah lebih pagi untuk menghindari kemacetan karena terhalang oleh kendaraan pengangkut material. Kemudian kebisingan yang diakibatkan dari kendaraan pengangkut material dan mesin-mesin yang bekerja, terganggunya istirahat masyarakat karena adanya pengerjaan pembangunan hingga malam hari, adanya polusi udara yang disebabkan debu-debu dari pembangunan rusunawa, berkurangnya keamanan jalan dan susah untuk melewati jalan tersebut karena adanya aktivitas keluar masuk kendaraan proyek yang sejalur dengan jalur keluarnya masyarakat sekitar rusunawa, dan terakhir kotorannya dan rusaknya jalan karena adanya pemindahan material yang berjatuh ke jalan seperti pasir, semen, dll, dan karena *overload* kendaraan pengangkut proyek.

4.4 Hasil Dampak Positif

Berikut merupakan peringkat hasil dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat:

Tabel 4. Dampak Positif yang dirasakan masyarakat

RANK	Butir Pernyataan Kuesioner	N	Mode	skor
1	Tata ruang dalam unit hunian yang sudah sesuai	15	5	96%
2	Terdapatnya ruangan yang tersedia (dapur, ruang tamu, kamar mandi)	15	5	96%
3	Luas unit setiap hunian sudah sesuai dengan kondisi rusunawa, yaitu $21 m^2$ atau $> 21 m^2$	15	5	94,70%
4	Meningkatnya akses penerangan seperti lampu disekitar rusunawa	15	4	88%

(Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2023)

Dari data diatas dapat dilihat skor tertinggi dampak positif pada masyarakat penghuni rusunawa yaitu tata ruang dalam rusunawa sudah sesuai dengan UU No.20 Tahun 2011, terdapat ruangan yang tersedia dan luas unit hunian $24 m^2 > 21 m^2$, dengan begitu membuat masyarakat penghuni rusunawa yang direlokasikan menjadi lebih nyaman dengan tinggal di rusunawa. Kemudian pada peringkat terakhir yaitu meningkatnya akses penerangan di jalan sekitar rusunawa, karena sebelum adanya pembangunan rusunawa, jalan disekitar tersebut tidak ada lampu memadai dan dapat membahayakan pengguna jalan saat malam hari.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan mengenai dampak sosial yang ditimbulkan oleh pembangunan rusunawa Sadang Serang ini lebih besar pengaruh dampak negatifnya kepada masyarakat dibandingkan dampak positifnya. Mengenai dampak ekonomi yang ditimbulkan dari adanya pembangunan rusunawa ini tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap ekonomi masyarakat sekitar, baik dampak positif atau pun negatif.

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian lebih lanjut yaitu upaya mengurangi dampak negatif proyek pembangunan pada tahap pasca konstruksi, tahap konstruksi dan teknik konstruksi yang dapat memberikan lebih banyak dampak positif pada lingkungan sekitar.

DAFTAR RUJUKAN

- Murwono. (2003). *Perencanaan Transportasi*. Jakarta: Erlangga.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukawi. (2008). *Ekologi Arsitektur : Menuju Perancangan Arsitektur Hemat Energi dan Berkelanjutan*. Jurnal Simposium Nasional RAPI VII, 2008, ISSN : 1412-9612.
- Hastatia, N. A. (2010). Studi Dampak Sosial Dan Ekonomi Pembangunan Rusunawa Gowongan Di Yogyakarta. *Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Afrizal. (2010). *Pembangunan dan Konflik*. Padang: Andalas University Press.
- Indonesia. (2011). *Undang-Undang No.20 Tahun 2011 tentang Rumah Susun*. Sekretariat Negara.
- Tuanakotta, T. (2014). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sujawerni, V. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Janny, Scott, & L David. (2014, September 27). *The relation between social economic*. Retrieved from <http://www.nytimes.com>
- Muhammad, J., Pambudi, A., & Subarkah, K. (2015). Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi dalam Pembangunan Flyover Jombor di Kabupaten Sleman. *Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- F.-t. (2016, Juni 14). *Penilaian Dampak Sosial secara Parsipatif untuk Proyek dan Program Sumberdaya Alam*. Retrieved from www.foresttrends.org
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Fadli, R. (September 2019). Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Waduk Jatigede Terhadap Masyarakat Di Kabupaten Sumedang. *Jurnal ilmiah mahasiswa Agroinfo Galuh 6, no. 3*.
- [BAPPEDA] Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta 2021.
- Ayuningtyas, W. (1 juni 2022). Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Bandar Udara Internasional Yogyakarta (YIA) Bagi Kepala Keluarga Di Desa Glagah Kulon Progo. *Jurnal Kewarganegaraan 6, no. 1*.
- Rahman, T. M. (2022). Dampak Sosial Ekonomi yang Ditimbulkan oleh adanya Proyek Pembangunan Bogor E-commerce Hub. *Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Bandung*.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). (Juni 2023). *Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan)*. <https://kbbi.web.id/dampak>, [Diakses pada 26 Juni 2023].
- [BPS] Badan Pusat Statistik Kota Bandung dalam angka tahun 2023.